

**KAJIAN NILAI SOSIAL DAN BUDAYA DALAM NOVEL  
ORANG-ORANG BIASA KARYA ANDREA HIRATA  
SERTA RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SMA**

**RAHMAD HIDAYAT NASUTION**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dan budaya dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Wujud nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, (2) Wujud nilai-nilai budaya yang terdapat dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata, (3) Bagaimana relevansi novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar di SMA.

Objek dalam penelitian ini adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data penelitian ini adalah kutipan kalimat yang mengandung nilai sosial dan budaya dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah metode baca catat dan metode kajian kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata terdapat tiga nilai sosial yaitu, nilai sosial material, nilai sosial vital dan nilai spritual (nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral dan nilai keagamaan), serta nilai budaya. Data yang diperoleh 101 data yaitu: 41 nilai sosial vital, 6 nilai sosial material, 50 nilai sosial spritual dan 4 nilai budaya. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini, dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sastra pada siswa SMA dikarenakan memiliki bahasa yang tidak terlalu sulit untuk peserta didik, sesuai dengan umur, minat dan perkembangan kejiwaan peserta didik, dapat menanamkan rasa ingin tahu pada peserta didik, dan novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini sesuai dengan kurikulum SMA kelas X yang termuat dalam K.D 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai Sosial dan Budaya, Novel.

## ABSTRACT

This study aims to describe the social and cultural values in the novel *People Ordinary* by Andrea Hirata. Formulation of the problem in this study (1) The manifestation of social values contained in the novel *People of Andrea Hirata's ordinary people*, (2) The manifestation of cultural values contained in the novel of *People's Ordinary of Andrea Hirata*, (3) How relevance the *People of the Ordinary* novel by Andrea Hirata as teaching material in high school.

The object of this research is Andrea Hirata's *People's Ordinary* novel. This research uses descriptive qualitative research. The data of this study are excerpts of sentences containing social and cultural values in the novel *The Ordinary People* by Andrea Hirata. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. The research technique used was the method of reading notes and literature study methods.

The results of the study show that there are social and cultural values contained in Andrea Hirata's *People's Ordinary* novel, there are three social values, namely, material social values, vital social values and spiritual values (truth values, beauty values, moral values and religious values) and cultural values. The data obtained are 101 data, namely: 41 vital social values, 6 material social values, 50 spiritual social values and 4 cultural values. Based on the above research, it can be concluded that the ordinary *People's* novel by Andrea Hirata, can be used as literary learning material for high school students because it has a language that is not too difficult for students, according to the age, interests and mental development of students, can instill curiosity of students, and the *Ordinary People's* novel by Andrea Hirata in accordance with the high school curriculum class X contained in K.D 7.2 analyze the intrinsic and extrinsic elements of Indonesian novels / translations.

Keywords: Social and Cultural Values, Novels.

## **A. Latar Belakang**

Sastra menampilkan gambaran kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Karya sastra adalah sebuah cerita yang menarik dan menghibur serta mempunyai tujuan estetik, menggambarkan kehidupan yang bersifat imajinatif, namun masuk akal dan mengandung kebenaran. Sebuah karya sastra menurut Rohimah (2011: 25) adalah sebuah produk budaya, kreasi pengarang yang hidup dan terkait dengan tata kehidupan masyarakatnya. Sastra berada dalam tarik-menarik antara kebebasan kreasi pengarang dan hubungan sosial yang di dalamnya hidup etika, norma, aturan, kepentingan ideologis, bahkan doktrin agama.

Sebuah karangan yang ditulis oleh pengarang berdasarkan pengalaman dan pengamatannya terhadap kehidupan yang dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai dengan tujuannya memasukkan unsur hiburan dan penerangan terhadap pengalaman kehidupan

manusia. Karya sastra menurut Maman S. Mahayana (2015: 89-90) adalah produk pengarang yang hidup di lingkungan sosial. Dengan begitu, karya sastra merupakan dunia imajinatif pengarang yang selalu terkait dengan kehidupan sosial. Pengarang sebagai anggota masyarakat, dilahirkan, dibesarkan, dan memperoleh pendidikan di tengah-tengah kehidupan sosial. Dalam konteks keseharian, karya sastra sering juga dikatakan menghadirkan peristiwa biasa menjadi peristiwa luar biasa, menghadirkan suatu peristiwa yang khas, unik dan berkaitan dengan kultur tempatan, tetapi berlaku dalam universal, sepanjang masa, dan di manapun juga.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang dibangun berdasarkan unsur-unsur yang terdapat didalam karya sastra itu. Unsur-unsur itu terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang tampak dalam novel, seperti: tema, tokoh, perwatakan, latar, dan lain-lain. Unsur ekstinsik merupakan unsur yang tidak tampak dalam

sebuah novel seperti: nilai sosial, budaya, pendidikan, ekonomi dan agama.

Manfaat membaca novel untuk melatih imajinasi dan berpikir memahami jalan cerita, juga dapat memberikan efek hiburan dan menghilangkan kepenatan. Selain menghibur, novel juga dapat menawarkan nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi pembaca seperti: nilai moral, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai budaya dan lain-lain. Dengan membaca novel, diharapkan pembaca dapat mengambil pembelajaran nilai-nilai di dalam novel itu.

Sosial-budaya menunjukkan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya sastra fiksi. Kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkungan. Diantaranya dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap (Burhan, 2015 : 322). Nilai yakni konsep, keyakinan dan nilai dan norma yang dianut masyarakat

yang mempengaruhi mereka dalam upaya menjawab tentang kehidupan yang berasal dari alam sekelilingnya (2015: 141).

Kehidupan sosial dan budaya bermasyarakat tercermin dan dituangkan sastrawan dalam hasil karya sastra itu. Kita dapat belajar lebih banyak nilai-nilai dalam kehidupan dengan membaca karya sastra seperti puisi, cerpen, hikayat, legenda, novel dan sebagainya. Budaya atau kebiasaan seseorang berkaitan dengan perilaku individu atau kelompok yang ada di dalam masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat tidak terlepas dari nilai sosial dan nilai budaya. Nilai sosial dan budaya dalam novel juga mencerminkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Novel-novel Andrea Hirata yang kita ketahui tidak terlepas dari sosial dan budaya daerah yang menjadikan ciri khas penulisan karya-karyanya. Begitu juga dengan novel *Orang-Orang Biasa* menceritakan tentang kisah-kisah kaum bawah. Andrea Hirata dalam novel *Orang-Orang Biasa* tidak hanya bercerita tentang kesedihan

belaka tetapi menggambarkan kehidupan sosial rakyat kelas menengah ke bawah yang berusaha untuk melawan kebodohan serta tertundanya pendidikan karena biaya. Kehidupan sosial yang tertuang dalam novel tersebut menggambarkan realita yang terdapat di kalangan masyarakat.

Novel *Orang-orang Biasa* merupakan sebuah karya sastra yang ditulis oleh Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Penerbit Bintang (PT Bentang Pustaka) pada tahun 2019 mengisahkan Aini putri sulung dari Dinah masyarakat Belantik. Aini telah lulus tes masuk fakultas kedokteran universitas negeri ternama. Tetapi, Ia tidak dapat melanjutkan cita-citanya kuliah di kedokteran karena ibunya tidak dapat membayar uang mendaftarnya. Ia memutuskan melamar kerja di warung kuli kuli demi dapat menabung.

Kehidupan anak-anak di masyarakat Belantik dalam novel *Orang-Orang Biasa* mempunyai kelompok masing-masing, antarkelompok itu saling merundung, dan biasa yang disebut

kelompok perundung. Salah satu contoh nilai sosial yang dapat dipetik dalam novel *Orang-Orang Biasa* yaitu dari kasus perundungan tersebut mencerminkan sosial yang tidak baik untuk ditiru dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu contoh nilai budaya terdapat pada kutipan kalimat “Penduduk Belantik adalah jika ada masalah, maka mereka cenderung menyelesaikannya secara kekeluargaan” Nilai budaya yang bersifat kekeluargaan itu menjadi salah satu budaya dari masyarakat Belantik. Nilai sosial dan budaya akan dibahas lebih mendalam pada bab pembahasan.

Gambaran nilai sosial dalam novel ini adalah kehidupan miskin yang dialami oleh tokoh Aini dan tidak terlepas dalam kehidupan masyarakat miskin. Begitu juga dengan budaya kampung Belantik tersebut yang mulai merambat budaya yang tidak baik yaitu salah satunya tindakan perundungan terhadap sesama teman kelas yang lebih lemah dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan kajian sosiologi sastra dengan karena

dalam kajian sosiologi sastra mengkaji aspek sosial dan interaksi masyarakat dan kebudayaan di dalamnya. Kajian dalam penelitian ini akan mengupas lebih dalam tentang nilai sosial dan budaya. Dengan melihat kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lain-lain serta konsep keyakinan nilai dan norma yang dianut masyarakat yang mempengaruhi mereka dalam upaya menjawab tentang kehidupan yang berasal dari alam sekelilingnya. Seseorang dalam melakukan sesuatu interaksi sosial di dalam masyarakat, terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai yang ada.

Nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam novel *Orang-orang Biasa* akan menjadi bahan kajian penelitian ini, serta kajian ini dapat menjadi referensi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, K.D 7.2: Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Unsur ekstrinsik novel yang meliputi: nilai pendidikan, nilai agama, nilai

moral, nilai sosial dan nilai budaya dapat menjadi sebagai bahan ajar pembelajaran.

## **B. Kajian Teoritis Pengertian Karya Sastra**

Sastra dalam bahasa Inggris "*literature*" sehingga "*popular literature*" dapat diterjemahkan sebagai sastra populer. Padanan kedua istilah dalam dua bahasa tersebut terlihat sederhana. Akan tetapi, apabila dilihat dari pemikiran yang berkembang dalam tradisi kesastran Indonesia, padanan tersebut memerlukan penjelasan panjang lebar. Karya sastra haruslah mempunyai kriteria tertentu yang disepakati secara umum sehingga dapat digolongkan sebagai karya sastra. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila banyak orang, karena melihat perkembangan sastra populer sekarang, mengatakan bahwa sastra sekarang mati. Pendapat ini tentulah muncul karena kekhawatiran pengaruh buruk yang ditimbulkan dari sastra populer yang banyak dianggap

tidak mempunyai kriteria. Dengan demikian bahwa sastra populer mempunyai teoritis yang berbeda dengan hakikat sastra yang selama ini dipahami (Adi, 2011: 19).

### **C. Kajian Teoritis Pengertian Novel**

Hakikat novel adalah cerita (narration) yang di dalamnya ada pencerita, masalah yang diceritakan, di mana, kapan, dan dalam suasana apa masalah yang diceritakan itu terjadi, siapa saja pelaku ceritanya, dan bagaimana cerita itu disusun. Jadi, di sana ada manusia (tokoh) yang sedang berhadapan dengan sesuatu (tema), pada saat dan di tempat tertentu (latar), dan bagaimana rangkaian peristiwa itu terjadi (alur). Itu sebabnya, novel dianggap paling dekat mewakili kehidupan manusia (S. Mahanaya, 2015: 91).

### **D. Kajian Teoritis Pengertian Nilai Sosial**

Nilai sosial adalah petunjuk-petunjuk umum yang berlangsung lama yang

mengarah tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Setiap penghargaan akan berbeda, tergantung besar atau kecilnya fungsi seseorang. Misalnya presiden mendapat nilai-nilai sosial yang lebih luas dibanding bupati karena fungsi presiden lebih luas dibanding bupati. Pengelolaan rusunawa akan memiliki nilai sosial yang lebih tinggi dibanding dengan penghuninya. Begitu juga dengan menentukan baik atau buruk, pantas atau tidak pantas melalui proses menimbang. Hal tersebut tentu sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang dianut masyarakat. Akibatnya, antara masyarakat yang satu dan yang lain terdapat perbedaan nilai. Masyarakat perkotaan lebih menyukai nilai persaingan, karena dalam persaingan akan muncul pembaruan-pembaruan. Pada masyarakat desa atau tradisional, persaingan cenderung dihindari karena dalam persaingan dapat mengganggu keharmonisan

tradisi yang bersifat turun-temurun Woods (Nur Hidayat, 2017: 11).

#### **E. Kajian Teoritis Pengertian Nilai Budaya**

Nilai budaya terdiri dari konsepsi-konsepsi yang hidup dalam alam fikiran sebagian besar warga masyarakat mengenai hal-hal yang mereka anggap amat mulia. Sistem yang ada dalam suatu masyarakat dijadikan orientasi dan rujukan dalam bertindak. Oleh karena itu, nilai budaya yang dimiliki seseorang mempengaruhinya dalam menentukan alternatif, cara-cara, dan tujuan-tujuan yang tersedia Koentjaraningrat (Basrowi, 2011: 80).

#### **F. Latar Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengamatan atau penelaahan dokumen. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji nilai-nilai sosial dan budaya. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif dengan mencoba mengkaji dan mencatat wujud

nilai-nilai sosial dan budaya dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka Yogyakarta.

#### **G. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka Yogyakarta dengan tebal 262.

Adapun sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder Mukhtar (2013: 100) sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti dari tangan pertama berupa kata atau kalimat yang mengandung nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka Yogyakarta.



## H. Teknik Pengumpulan Data

Ratna, 2012: 34 menyatakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pembacaan secara keseluruhan terhadap karya sastra sasaran dan pencatatan terhadap data-data yang relevan. Teknik pembacaan dilakukan dengan membaca secara teliti, cermat dan kritis. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan dokumen yang berupa data verbal yaitu kata, frase, dan kalimat yang mencerminkan nilai-nilai sosial dan budaya. Metode merupakan cara-cara strategi untuk memahami realitas dan langkah-langkah sistematis untuk memecahkan sebab-akibat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Metode baca catat

Metode baca catat adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara membaca keseluruhan teks dan

literatur, kemudian mencatat data yang ditemukan pada kartu data yang telah disesuaikan.

### 2. Metode kajian kepastakaan

Metode kajian kepastakaan adalah metode yang digunakan untuk memakai dan memperoleh berbagai buku dan artikel sebagai bahan pustaka yang digunakan sebagai sumber tertulis. Kajian kepastakaan dalam penelitian ini dengan cara menemukan dan memahami pokok permasalahan yang diteliti kemudian menentukan sumber tertulis yang akan digunakan.

## I. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dapat disimpulkan, bahwa dalam novel *Orang-Orang Biasa* tersebut terdapat nilai-nilai sosial dan budaya yaitu antara lain sebagai berikut.

### 1. Nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat dalam novel *Orang-*

*Orang Biasa* karya Andrea Hirata terdapat tiga nilai sosial yaitu, nilai sosial material, nilai sosial vital dan nilai spritual (nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral dan nilai keagamaan), serta nilai budaya. Data yang diperoleh 101 data yaitu: 41 nilai sosial vital, 6 nilai sosial material, 50 nilai sosial spritual dan 4 nilai budaya. Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa novel *Orang-Orang biasa* karya Andrea Hirata ini, dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sastra pada siswa SMA dikarenakan memiliki bahasa yang tidak terlalu

sulit untuk peserta didik, sesuai dengan umur, minat dan perkembangan kejiwaan peserta didik, dapat menanamkan rasa ingin tahu pada peserta didik, dan novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata ini sesuai dengan kurikulum SMA yang termuat dalam K.D 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

2. Dilihat dari penelitian tersebut, relevansi novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA, karena isi novel mengandung nilai-nilai sosial dan

budaya. Hal tersebut selain dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah, nilai sosial dan budaya nantinya, juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa peka terhadap kehidupan sosial dan budaya daerah serta dapat menjadikan siswa yang lebih baik lagi, memiliki prinsip dalam hidup untuk masa depannya. Selain itu masing-masing individu dapat bertahan hidup dan bekerja sama dengan baik satu sama lain.

## **J. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

### **1. Bagi Sekolah**

Diharapkan dapat membuat kegiatan ekstrakurikuler untuk

meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sastra, memahami karya sastra, serta diharapkan bisa membuat karya sastra minimal satu minggu satu kali pertemuan.

### **2. Bagi Guru**

Diharapkan dapat memberikan persiapan pengajaran sastra secara lebih mendalam terhadap peserta didik, memotivasi peserta didik agar tidak malas untuk mempelajari sastra, memahami karya sastra, bisa membuat karya sastra.

### **3. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa banyak membaca novel-novel maupun buku sastra Indonesia, dan lebih giat untuk mempelajari pembelajaran sastra Indonesia.

### **4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai inspirasi maupun bahan acuan terutama penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran sastra pada siswa SMA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rochani, Ida. 2011. *FIKSI POPULER: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Akbar, Syahrizal, dkk. 2013. "Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Dalam Novel *Tuan Guru* Karya Salman Faris". FBS : UNS (<https://eprints.uns.ac.id/2406/1/166-304-1-SM.pdf>). Diakses 4 Juli 2019.
- Basrowi. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Herimanto & Winarno. 2012. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hirata, Andra. 2019. *Orang-Orang Biasa*. Yogyakarta : PT Bentang Pustaka.
- Hidayah, Nur. 2017. "Benturan Nilai Sosial dan Budaya Dalam Kehidupan Rumah Kos". FISIP: UNILA. (<file:///F:/SKRIPSI/jurnal/nur%20hidayat.pdf>). Diakses 4 Juli 2019.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Kurniadi, Titus, Aluisius. 2019. "Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* Karya Tere Liye dan Implementasinya". Yogyakarta : FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. ([http://repository.usd.ac.id/33180/2/121224021\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/33180/2/121224021_full.pdf)). Diakses tanggal 27 juni 2019.
- M. Noor, Rohinah. 2011. *PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS SASTRA: Solusi Pendidikan Moral yang Efektif*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif kualitatif*. Jakarta: GP. Press Group.
- Narwoko, J Dwi & Suyanto, Bagong. 2011. *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S. Mahayana, Maman. 2015. *Kitab Kritik Sastra*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Salahudin, Anas & Alkrienciehie, irwanto. 2013. *PENDIDIKAN KARAKTER Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Salfia, Nining. 2015. "Nilai Moral Dalam Novel *5 Cm* Karya Doni

Dhirgantoro.”  
(<http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/595/pdf>) Diakses 30 Juni 2019.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwa. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta : PT. Buku Seru

Tanti, Erina. 2018. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia.” FKIP UPY

Tumanggor, Rusmin, dkk. 2015. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Widantoro, Hendro. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: CV. Angkasa.